

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan peradaban manusia berkembang beriringan dengan perkembangan teknologi, perkembangan peradaban kekinan cenderung menggeser peradaban Islam yang dianggap telah mapan oleh masyarakat. Perkembangan serupa terjadi di dunia pendidikan Islam yang berimplikasi pada cara belajar siswa dan minat¹ belajar siswa. Sebagaimana dipahami bahwa lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah.² adalah tempat orang tua menitipkan putra-putri mereka untuk dididik dan dibina secara menyeluruh lahir maupun bathin, dari lembaga pendidikan inilah diharapkan lahir penurus kehidupan berbangsa dan bernegara sekaligus penerus peradaban manusia yang memiliki keilmuan dan keterampilan yang mumpuni sekaligus berjiwa ketaqwaan kepada Tuhan Yang Mahasa Esa yang akan mampu menjawab tuntutan dan kebutuhan zaman.

Dalam hal mewujudkan siswa yang bertaqawa kepada Allah SWT bukanlah hal yang mudah dilakukakan hal itu terjadi selain pengaruh perkembangan zaman juga karena faktor minat belajar siswa terhadap pelajaran agama kurang bahkan bisa dikatakan sangat minim hal ini bisa dilihat kebanggaan jiwa ketika mendapat nilai atau prestasi non akademik, mereka lebih bangga apabila mendapat nilai bagus dan prestasi pelajaran

¹ Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Lihat Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta. 1995), 20.

² Lembaga yang bercirikan Islam biasanya di bawah naungan kementerian agama.

umum kebanggaan terhadap pengetahuan agama tergantikan oleh pengetahuan umum.

Lembaga pendidikan Islam perlu berusaha semaksimal mungkin untuk menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pelajaran agama lebih meningkat, disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa dan Negara .³ itulah yang menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan proses pendidikan. Usaha dimaksud bisa berhasil tidak lepas dari peran guru, guru perlu berperan sebagai pengajar (*teacher as instructor*), guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*), guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*), guru sebagai pribadi (*teacher as person*).⁴

Dari beberapa peran guru diatas, guru memiliki peran untuk mengembangkan minat belajar siswa, minat belajar siswa merupakan salah satu faktor terpenting mencapai tujuan pendidikan. Guru diberi tugas serta tanggung jawab untuk merancang cara-cara agar siswa dapat memiliki minat belajar yang tinggi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kurt Singer dalam bukunya yang berjudul *Membina Hasrat Belajar di Sekolah* yang mengatakan bahwa minat adalah suatu landasan yang meyakinkan demi keberhasilan proses belajar mengajar.⁵ Hal yang serupa dikatakan oleh Winkel dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan* yang menyebutkan bahwa

³ Undang-undang sistem pendidikan nasional (cet IV Jakarta : 2007), 2.

⁴ Omar Hamalik, *Proses Belajar mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara 2013), 123.

⁵ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), 78.

minat adalah kecenderungan subyek menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.⁶

Dengan demikian minat merupakan suatu pendorong yang dapat mengantarkan pada keberhasilan belajar siswa hal tersebut juga diungkapkan oleh Dimiyati Mahmud dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan* yang mengatakan bahwa minat yang kuat akan membuahkan prestasi belajar yang gemilang dalam situasi yang mendasari tumbuhnya sikap senang teradap situasi tersebut.⁷

Minat belajar siswa di MI Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pagantenan Pamekasan minat belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama empat tahun terakhir mengalami Pergeseran atau perubahan hal itu dapat diketahui bahwa siswa lebih antusias dan semangat belajar pelajaran ilmu pengetahuan umum dari pada pelajaran agama, juga bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami penurunan pada pelajaran agama, prestasi siswa di bidang pelajaran agama menurun, dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pelajaran agama dan pada saat mengikuti bimbingan belajar (binjar) pelajaran agama yang terkesan acuh tidak acuh.⁸

Fenomena pergeseran minat siswa dalam belajar terhadap pelajaran agama peneliti ketahui ketika peneliti melakukan observasi hari rabu 20 Maret 2019 dan Sabtu 23 Maret 2019 di MI Nahdlatun Nasyiin IV peneliti melihat secara langsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung, grafik

⁶ Winkel' *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo,2004), 105.

⁷ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), 163.

⁸ Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru MI Nahdlatun Nasyiin IV senin 18 Maret 2019 pukul 08.00.

perkembangan belajar siswa, grafik prestasi siswa, daftar pinjaman buku perpustakaan dimana buku mapel agama dan buku referensi materi agama sangat jarang dipinjam siswa bahkan menurut pengamatan peneliti jarang dibaca oleh siswa mereka lebih banyak meminjam dan membaca buku pengetahuan umum

Observasi awal diperoleh bahwa sekitar 30% siswa yang masih memiliki minat terhadap pelajaran agama itupun tidak terlalu semangat, adapun siswa yang mengikuti bimbingan belajar pendidikan agama Islam berjumlah 26 siswa dari jumlah siswa 110 hal ini berbanding terbalik dengan antusiasnya siswa dalam mengikuti bimbel mata pelajaran pengetahuan umum hampir 75% mereka mengikuti bimbel pelajaran pengetahuan umum, yang pada awalnya siswa MI Nahdlatun Nasyiin IV lebih berminat pada pendidikan agama Islam ketimbang pengetahuan umum.

Adapun minat baca siswa terhadap buku materi agama Islam mengalami penurunan yang drastis hal ini dapat dilihat dari buku referensi yang tersedia di perpustakaan dalam satu minggunya hanya 10-21 buku yang dipinjam oleh siswa data ini berbeda jauh dengan data tahun-tahun sebelumnya yakni dalam satu minggunya bisa 63-80 buku yang dipinjam siswa, akhir-akhir ini siswa lebih banyak meminjam referensi materi pengetahuan umum yakni dalam satu minggunya 60-70 yang dipinjam oleh siswa.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang adanya pergeseran minat siswa belajar materi

⁹ Hasil wawancara dengan petugas perpustakaan (Abd. Hasi) pada tanggal 30 september 2019.

agama Islam ke materi pengetahuan umum sebagaimana diuraikan di atas bahwa pada awalnya siswa di MI Nahdlatun Nasyiin IV sangat tinggi minatnya terhadap pendidikan agama Islam, dengan judul *Pergeseran Minat Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam Di MI Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pagantenan Pamekasan*.

A. Fokus Penelitian

Dari paparan data di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di MI Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pagantenan?
2. Mengapa terjadi pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di MI Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pagantenan?
3. Bagaimana bentuk pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di MI Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pagantenan?
4. Bagaimana implikasi pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di MI Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pagantenan?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di MI Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pagantenan.
2. Mengetahui Pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di MI Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pagantenan.

3. Mengetahui bentuk Pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di MI Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pagantenan.
4. Mengetahui implikasi Pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di MI Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pagantenan.

C. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini setidaknya memiliki dua nilai kegunaan yang dapat dimanfaatkan yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan landasan atau acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian berikutnya yang memiliki kesamaan penelitian dalam usaha pengembangan khasanah keilmuan khususnya dibidang pendidikan agama Islam.

Selanjutnya peneliti akan memperjelas manfaat secara praktis dalam penelitian ini. Adapun manfaat dimaksud dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa kalangan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau sumber kajian bagi mahasiswa ataupun untuk kepentingan penelitian selanjutnya. Dan untuk perpustakaan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura diharapkan dapat menjadi salah satu temuan yang berupa penelitian ilmiah sekaligus dapat dijadikan bahan referensi.
2. Bagi MI Nahdlatun Nasyi'in IV. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bentuk dukungan atau masukan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan agar menjadi lebih baik serta penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah

untuk mengetahui titik-titik kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. Bagi Masyarakat khususnya bagi Orang Tua Siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para orang tua untuk selalu memberi motivasi pada putra-putri mereka dalam belajar pendidikan agama Islam dan dapat menjadi acuan dalam mendidik putra-purtinya di bidang pengetahuan agama Islam.
4. Bagi peneliti sendiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam di Madrasah khususnya mengenai Pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam.

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman antara peneliti dengan pembaca dan untuk memberikan pemahaman secara lebih jelas tentang judul penelitian ini maka peneliti merasa penting mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang pasti tentang judul penelitian yaitu Pergeseran Minat Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam Di MI Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pagantenan Pamekasan. Adapun definisi istilah dimaksud sebagai berikut:

1. Pergeseran adalah peralihan, perpindahan atau pergantian¹⁰ dalam hal ini dari yang sebelumnya yang diminati namun beralih terhadap suatu hal yang baru mereka sukai.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web>.

2. Minat belajar adalah suatu ketertarikan atau pondorong yang muncul dari dalam diri siswa yang mengakibatkan semangat penuh untuk melakukan proses secara terus menerus untuk mengetahui hal-hal yang mereka inginkan dengan rasa senang dan memberikan pengaruh dalam hasil belajar atau prestasi yang akan diperoleh.
3. Pendidikan agama Islam adalah nama mata pelajaran yang di dalamnya berisi tentang ajaran-ajaran Islam meliputi tauhid, akhlak, sejarah Islam, Quran Hadsis dan fiqih.

Dari definisi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pergeseran Minat Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam Di MI Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pagantenan Pamekasan adalah perpindahan,

peralihan atau perubahan ketertarikan siswa dalam mempelajari pendidikan Agama Islam ke pelajaran pengetahuan umum.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Novianti Chatarina, *Peningkatan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerepan Media Permainan Ular Tangga (Studi Pada SD Inpres Watujara Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende)*,¹¹ penelitian membahas tentang upaya peningkatan minat belajar siswa pada salah satu materi pembelajaran yang dilakukan melalui penerapan media permainan ular tangga. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas

¹¹ Novianti Chatarina, Peningkatan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerepan Media Permainan Ular Tangga (Studi Pada SD Inpres Watujara Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende), *Tesis Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Uin Malang*, (Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2014).

(PTK) dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media permainan ular tangga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari semakin aktifnya siswa di dalam kelas serta meningkatnya minat belajar siswa. Sedangkan cara yang dilakukan guru dalam menerapkan metode ini yakni guru memberikan intruksi terlebih dahulu kepada siswa sebelum memulai permainan ular tangga juga guru menggunakan media sebagai pendukung pelaksanaan penerapan metode tersebut. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, letak persamaannya adalah kesamaan dalam pembahasan atau penelitian tentang minat belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar dilakukan dengan teknik penerapan media permainan ular tangga. Sedangkan dalam penelitian peneliti, ingin mengetahui tentang pergeseran atau kurangnya minat siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam serta hal-hal yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

2. Suwardi, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Singkang Kab. Wajo*.¹² Permasalahan yang diangkat pada penelitian yang dilakukan oleh saudara suwardi yaitu berpusat pada bagaimana gambaran serta pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam. Dan hasil penelitiannya adalah *pertama*, perlunya penggunaan

¹² Suwardi, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Singkang Kab. Wajo*, (Makkasar: UIN Alauddin, 2012).

metode bervariasi dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru disebabkan metode tersebut berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Kedua*, adanya dukungan dari orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya, *ketiga* adanya peran guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa Penelitian ini berfokus pada minat belajar siswa terhadap pelajaran agama yang berpengaruh pada prestasi siswa, sementara dalam penelitian yang akan peneliti teliti adalah terletak pada adanya Pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Wulandari dalam penelitiannya dengan berjudul *Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Dengan Mempertimbangkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*.¹³ Di penelitian saudara Desi Wulandari yang menjadi pokok masalah yaitu rendahnya minat belajar serta kurang efektifnya cara belajar yang digunakan siswa. Dan hasil penelitian dari penelitian saudara Desi Wulandari yaitu, adanya pengaruh motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap hasil belajar siswa, serta adanya pengaruh antara cara belajar dengan motivasi yang diberikan oleh orang tua siswa dan juga pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Meski dalam penelitian ini ada sedikit kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terletak

¹³ Desi Wulandari, *Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Dengan Mempertimbangkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Bandar Lampung: Universitas Badar Lampung, 2017).

pada minat belajar siswa, namun ada perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yakni terletak pada fokus penelitian yakni dalam penelitian ini fokusnya adalah adanya Pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam.

Selanjutnya untuk memperkuat tingkat orisinal dalam penelitian ini, maka peneliti akan deskripsikan antara penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti orang sebelumnya. Hal itu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Novianti Chatarina dengan judul <i>Peningkatan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerepan Media Permainan Ular Tangga (Studi Pada SD Inpres Watujara Kecamatan Ende Timur Kabupaten</i>	Pembahasan atau penelitian tentang minat belajar siswa	penelitian ini terfokus pada upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan dengan teknik penerapan media	Fokus penelitian Pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam.

	<i>Ende)</i>		permainan ular tangga	
2	Suwardi, <i>Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Singkang Kab. Wajo.</i>	minat siswa belajar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.	Minat belajar yang lebih terfokus pada prestasi belajar Agama	Fokus penelitian Pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam.
3	Desi Wulandari dalam penelitiannya yang berjudul <i>Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Dengan Mempertimbangkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung</i>	minat siswa belajar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.	Malibatkan beberapa peran, yakni minat belajar, cara belajar serta perhatian orang tua.	Fokus penelitian Pergeseran minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam.

	<i>Tahun Pelajaran</i> 2016/2017.			
--	--------------------------------------	--	--	--